

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Proses Penyebaran Kuesioner

Berikut ini menunjukkan hasil dari penyebaran kuesioner penelitian :

Tabel 4.1. Proses Penyebaran Kuesioner

No	Nama	Jumlah Auditor	Yang bersedia	Jumlah kuesioner yang kembali	Jumlah kuesioner yang dapat diolah
1	KAP. Achmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry (Cab)	5	0	0	0
2	KAP. Benny, Tony, Frans, & Daniel (Cab)	10	5	0	0
3	KAP. Darsono & Budi Cahyo Santoso	20	0	0	0
4	KAP. Bayudi, Yohana, Suzy, Arie (Cab)	8	5	5	5
5	KAP. Dr. Rahardja, M.Si., CPA	20	0	0	0
6	KAP. Drs. I. Soetikno	4	4	0	0
7	KAP. Drs. Hananta Budianto & Rekan (Cab)	13	5	0	0
8	KAP. Hadori Sugiarto Adi & Rekan (Cab)	10	0	0	0
9	KAP. Helianto & Rekan (Cab)	3	0	0	0
10	KAP. Leonard, Mulia & Richard (Cab)	60	12	12	12
11	KAP. Sukardi Hasan & Rekan (Cab)	0	0	0	0
12	KAP. Riza, Adi,	5	5	5	5

	Syahril & Rekan				
13	KAP. Kumalahadi, Kuncara, Sugeng Pamudji dan Rekan (Cab)	10	6	0	0
14	KAP. Tarmizi Achmad	0	0	0	0
15	KAP. Sodikin & Harijanto	20	10	10	10
16	KAP. Tri Bowo Yulianti (Cab)	9	6	6	6
17	KAP. Ruchendi, Mardjito & Rushadi	10	0	0	0
	Total	207	58	38	38

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.1. diatas diketahui bahwa dari 58 kuesioner yang disebarakan pada 8 KAP, yang bersedia mengisi kuesioner hanya 38 responden dan kuesioner yang dapat diolah sebanyak 38 kuesioner sedangkan 20 kuesioner yang tidak kembali.

4.2. Gambaran Umum Responden

Berdasarkan pada hasil penyebaran kuesioner dapat diperoleh gambaran umum tentang responden sebagai berikut :

4.2.1. Jenis Kelamin Responden

Tabel 4.2. Jenis Kelamin Responden

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	L	26	68,4	68,4	68,4
	P	12	31,6	31,6	100,0
	Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.2. dapat kita ketahui bahwa jumlah responden untuk pria didalam penelitian ini sebanyak 26 orang (68,4%) dan untuk responden wanita sebanyak 12 orang (31,6%) dengan total responden dalam penelitian ini sebanyak 38 orang (100%).

4.2.2. Pendidikan Responden

Tabel 4.3. Pendidikan Responden

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid S1	34	89,5	89,5	89,5
S2	4	10,5	10,5	100,0
Total	38	100,0	100,0	

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.3. dapat kita ketahui bahwa jumlah responden dengan pendidikan S1 didalam penelitian ini sebanyak 34 orang (89,5%) dan untuk responden dengan pendidikan S2 didalam penelitian ini sebanyak 4 orang (10,5%) dengan total responden dalam penelitian ini sebanyak 38 orang (100%).

4.2.3. Umur Responden

Tabel 4.4. Umur Responden

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Umur_Responden	38	24,00	32,00	26,3947	1,91070
Valid N (listwise)	38				

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dari tabel 4.4. dapat kita ketahui bahwa data responden memiliki nilai umur minimum 24 tahun, maksimum 32 tahun dan rata – rata sebesar 26 tahun.

4.3. Hasil Validitas dan Reliabilitas

4.3.1. Uji Validitas

Pengujian validitas digunakan untuk mengukur apakah pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut (Murniati *et al.*, 2013).

4.3.1.1. Uji Validitas Tekanan Ketaatan

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas Tekanan Ketaatan

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Tek1	0.858	0.271	Valid
Tek2	0.913	0.271	Valid
Tek3	0.818	0.271	Valid
Tek4	0.934	0.271	Valid
Tek5	0.920	0.271	Valid
Tek6	0.933	0.271	Valid
Tek7	0.924	0.271	Valid
Tek8	0.832	0.271	Valid
Tek9	0.912	0.271	Valid
Tek10	0.950	0.271	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel tekanan ketaatan dikatakan valid.

4.3.1.2. Uji Validitas Independensi

Tabel 4.6. Hasil Uji Validitas Independensi

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Indep1	0.677	0.271	Valid
Indep2	0.809	0.271	Valid
Indep3	0.702	0.271	Valid
Indep4	0.895	0.271	Valid
Indep5	0.840	0.271	Valid
Indep6	0.800	0.271	Valid
Indep7	0.837	0.271	Valid
Indep8	0.897	0.271	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel independensi dikatakan valid.

4.3.1.3. Uji Validitas Pengalaman

Tabel 4.7. Hasil Uji Validitas Pengalaman

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Peng1	0.777	0.271	Valid
Peng2	0.749	0.271	Valid

Pengl3	0.850	0.271	Valid
Pengl4	0.728	0.271	Valid
Pengl5	0.654	0.271	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa nilai r hitung > r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel pengalaman dikatakan valid.

4.3.1.4. Uji Validitas *Locus of Control*

Tabel 4.8. Hasil Uji Validitas *Locus of Control* 1

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
LOC1	-0.236	0.320	Tidak Valid
LOC2	-0.027	0.320	Tidak Valid
LOC3	0.266	0.320	Tidak Valid
LOC4	0.003	0.320	Tidak Valid
LOC5	0.732	0.320	Valid
LOC6	0.655	0.320	Valid
LOC7	0.259	0.320	Tidak Valid
LOC8	0.615	0.320	Valid
LOC9	0.210	0.320	Tidak Valid
LOC10	0.734	0.320	Valid
LOC11	0.781	0.320	Valid
LOC12	0.147	0.320	Tidak Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa pertanyaan nomer 1, 2, 3, 4, 7, 9, dan 12 dinyatakan tidak valid. Maka dilakukan uji validitas kembali setelah menghapus pertanyaan yang tidak valid.

Tabel 4.9. Hasil Uji Validitas *Locus of Control* 2

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
LOC5	0.807	0.320	Valid
LOC6	0.816	0.320	Valid
LOC8	0.871	0.320	Valid
LOC10	0.924	0.320	Valid
LOC11	0.962	0.320	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel *Locus of Control* dikatakan valid.

4.3.1.5. Uji Validitas Persepsi Etis

Tabel 4.10. Hasil Uji Validitas Persepsi Etis 1

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Persp1	0.544	0.271	Valid
Persp2	0.228	0.271	Tidak Valid
Persp3	0.044	0.271	Tidak Valid
Persp4	0.521	0.271	Valid
Persp5	0.804	0.271	Valid
Persp6	0.764	0.271	Valid

Persp7	0.875	0.271	Valid
Persp8	0.916	0.271	Valid
Persp9	0.765	0.271	Valid
Persp10	0.647	0.271	Valid
Persp11	0.877	0.271	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan hasil uji validitas diketahui bahwa pertanyaan nomer 2 dan 3 dinyatakan tidak valid. Maka dilakukan uji validitas kembali setelah menghapus pertanyaan yang tidak valid.

Tabel 4.11. Hasil Uji Validitas Persepsi Etis 2

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Persp1	0.594	0.271	Valid
Persp4	0.591	0.271	Valid
Persp5	0.804	0.271	Valid
Persp6	0.729	0.271	Valid
Persp7	0.879	0.271	Valid
Persp8	0.921	0.271	Valid
Persp9	0.759	0.271	Valid
Persp10	0.658	0.271	Valid
Persp11	0.864	0.271	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel persepsi etis dikatakan valid.

4.3.1.6. Uji Validitas Kompleksitas Tugas

Tabel 4.12. Hasil Uji Validitas Kompleksitas Tugas

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Komplex1	0.908	0.320	Valid
Komplex2	0.920	0.320	Valid
Komplex3	0.924	0.320	Valid
Komplex4	0.929	0.320	Valid
Komplex5	0.946	0.320	Valid
Komplex6	0.931	0.320	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel kompleksitas tugas dikatakan valid.

4.3.1.7. Uji Validitas Pengetahuan

Tabel 4.13. Hasil Uji Validitas Pengetahuan

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
Pength1	0.875	0.320	Valid
Pength2	0.875	0.320	Valid
Pength3	0.720	0.320	Valid
Pength4	0.852	0.320	Valid
Pength5	0.823	0.320	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel pengetahuan dikatakan valid.

4.3.1.8. Uji Validitas *Audit Judgement*

Tabel 4.14. Hasil Uji Validitas *Audit Judgement*

Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
AJ1	0.578	0.312	Valid
AJ2	0.560	0.312	Valid
AJ3	0.567	0.312	Valid
AJ4	0.524	0.312	Valid
AJ5	0.734	0.312	Valid
AJ6	0.661	0.312	Valid
AJ7	0.682	0.312	Valid
AJ8	0.504	0.312	Valid
AJ9	0.596	0.312	Valid
AJ10	0.470	0.312	Valid

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa nilai r hitung $>$ r tabel sehingga semua item pertanyaan untuk variabel *audit judgment* dikatakan valid.

4.3.2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas merupakan alat untuk mengukur reliabilitas atau kehandalan suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel suatu

kuesioner dikatakan reliabel ketika jawaban seseorang terhadap kuesioner tersebut adalah stabil dari waktu ke waktu (Muniarti *et al.*, 2013).

Tabel 4.15. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	Keterangan
Tekanan Ketaatan	0.973	Reliabel
Independensi	0.923	Reliabel
Pengalaman	0.807	Reliabel
<i>Locus of Control</i>	0.924	Reliabel
Persepsi Etis	0.905	Reliabel
Kompleksitas Tugas	0.966	Reliabel
Pengetahuan	0.884	Reliabel
<i>Audit Judgment</i>	0.791	Reliabel

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel 4.12. dapat diketahuibahwa untuk masing – masing variabel pada penelitian ini yaitu tekanan ketaatan, independensi, pengalaman, *locus of control*, persepsi etis, kompleksitas tugas, pengetahuan dan *audit judgment* memiliki nilai *Cronbach's Alpha* yang lebih besar dari 0.50 sehingga dikatakan reliabel.

4.3.3. Statistik Deskriptif

Berikut ini adalah tabel yang menjelaskan nilai statistik deskriptif pada penelitian ini :

Tabel 4.16. Statistik Deskriptif

Keterangan	Kisaran teroris	Kisaran Aktual	Mean	Rentang skala			Ket
				Rendah	Sedang	Tinggi	
Tekanan Ketaatan	10-50	10-50	33.8421	10-23.3	23.4-36.7	36.8-50	Sedang
Independensi	8-40	22-40	34.8947	8-18.6	18.7-29.3	29.4-40	Tinggi
Pengalaman	5-25	16-25	21.6579	5-11.6	11.7-18.3	18.4-25	Tinggi
<i>LOC</i>	5-25	5-20	12.0526	5-11.67	11.68-18.34	18.35-25	Sedang
Persepsi Etis	11-55	25-45	38.6579	11-25.67	25.68-40.34	40.35-55	Sedang
Kompleksitas Tugas	6-30	6-30	18.1053	6-14	15-22	23-30	Sedang
Pengetahuan	5-25	13-25	21.5526	5-11.6	11.7-18.3	18.4-25	Tinggi
<i>Audit Judgment</i>	10-50	28-50	38.6579	10-23.3	23.4-36.7	36.8-50	Tinggi

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Skor rata – rata empiris dari jawaban responden untuk variabel tekanan ketaatan sebesar 33.8421 dan ini merupakan kategori sedang. Didalam penelitian ini artinya responden masih mendapatkan pengaruh yang baik dari atasan maupun klien yang mengakibatkan responden tidak merasa memiliki beban pada saat mengerjakan suatu penugasan karena mereka tidak harus memilih mempertimbangkan keinginan dari atasan maupun kliennya yang terkadang tidak sesuai dengan keadaannya.

Skor rata – rata empiris dari jawaban responden untuk variabel independensi sebesar 34.8947 dan ini masuk dalam kategori tinggi. Artinya auditor sangat sadar akan sikap independen sebagai seorang auditor. Mereka selalu memiliki sikap untuk tidak memihak kepada pihak manapun.

Skor rata – rata empiris dari jawaban responden untuk variabel pengalaman sebesar 21.6579 dan ini merupakan kategori tinggi. Artinya responden dalam penelitian ini sudah melakukan banyak penugasan, sehingga mereka sudah memiliki kemampuan serta referensi yang dia miliki dalam mengerjakan tugas – tugas yang ada.

Skor rata – rata empiris dari jawaban responden untuk variabel *locus of control internal* sebesar 12.0526 dan ini masuk dalam kateogri sedang. Artinya cara pandang auditor dalam melihat suatu keberhasilan yang dicapainya masih bisa berasal dari kekuatan diri sendiri dan masih ada yang berasal dari kekuatan diluar diri mereka seperti keberuntungan.

Skor rata – rata empiris dari jawaban responden untuk variabel persepsi etis sebesar 38.6579 dan ini merupakan kategori sedang. Artinya auditor yang sebagai responden mereka cukup memiliki kesadaran akan standar etika yang berlaku. Sehingga disetiap penugasannya mereka cukup menerapkan etika - etikanya didalam berhubungan dengan semua pihak. Mereka cukup memahami bagaimana dalam mengerjakan tugas – tugasnya agar sesuai dengan standar dan mengikuti aturan yang berlaku.

Skor rata – rata empiris dari jawaban responden untuk variabel kompleksitas tugas sebesar 18.1053 dan ini masuk dalam kategori sedang. Artinya didalam setiap penugasannya auditor tidak selalu mendapatkan informasi yang jelas. Sehingga auditor memiliki sedikit kebingungan dalam menjalankan tugasnya karena informasi apa yang harus dikerjakan belum lengkap di sampaikan kepada auditor.

Skor rata – rata empiris dari jawaban responden untuk variabel pengetahuan sebesar 21.5526 dan ini masuk kategori tinggi. Artinya auditor sebagai responden memiliki pengetahuan yang sangat baik. Sehingga didalam pelaksanaan tugas – tugasnya mereka dapat menerapkan pengetahuan yang mereka miliki agar hasil yang didapatkan sesuai dengan keadaan yang sesungguhnya.

Skor rata – rata empiris dari jawaban responden untuk variabel *audit judgment* sebesar 38.6579 dan ini masuk dalam kategori tinggi. Artinya auditor memiliki suatu kebijakan yang benar. Mereka lebih sering tepat didalam menentukan pendapat mengenai hasil audit yang mengacu dengan suatu bentuk gagasan, pendapat atau perkiraan suatu objek atau suatu peristiwa.

4.4. Hasil Pengujian Hipotesis

4.4.1. Uji Asumsi Klasik

4.4.1.1. Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya memiliki distribusi data normal. Pengujian normalitas ini dilakukan dengan melihat pada nilai *Kolmogorov-Smirnov*. Berikut ini adalah hasil ujinya :

Tabel. 4.17. Hasil Pengujian *Kolmogorov-Smirnov*

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
AJ	,074	38	,200*	,979	38	,674

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dilihat dari tabel tersebut dilihat bahwa nilai Asymp. Sig. Untuk *unstandardized residual* pada penelitian ini adalah $0.20 > 0.05$. Hal ini dapat menunjukkan bahwa data pada penelitian ini telah terdistribusi secara normal sehingga asumsi normalitas telah terpenuhi.

4.4.1.2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas (independen). model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi diantara variabel independen. Berikut ini tabel yang menunjukkan hasil dari pengujian multikolinearitas :

Tabel 4.18. Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Tek	,488	2,051
	Indep	,524	1,908
	Pengl	,478	2,091
	LOC	,438	2,282
	Persp	,341	2,931
	Komplex	,465	2,148
	Pength	,360	2,778

a. Dependent Variable: AJ

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dapat dilihat dari tabel diatas diketahui bahwa nilai *tolerance* tidak ada yang lebih besar daripada 1 dan tidak ada nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* lebih dari 10. Hal ini menunjukkan tidak adanya korelasi yang kuat diantara variabel sehingga dapat dikatakan tidak terjadi multikolinearitas.

4.4.1.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ini terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Uji heteroskedastisitas ini menggunakan uji *glejser*. Berikut ini hasil uji heteroskedastisitas :

Tabel 4.19. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9,004	4,929		1,827	,078
	Tek	,032	,039	,195	,808	,426
	Indep	,005	,121	,011	,045	,964
	Pengl	-,141	,243	-,141	-,580	,566
	LOC	-,184	,113	-,414	-1,627	,114
	Persp	,023	,147	,046	,158	,875
	Komplex	-,090	,064	-,347	-1,405	,170
	Pength	-,071	,192	-,103	-,368	,716

a. Dependent Variable: abs_res

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dilihat dari tabel tersebut diketahui bahwa nilai signifikansi untuk masing – masing variabel independen lebih besar daripada 0.05 maka data pada penelitian ini bebas dari heteroskedastisitas.

4.5. Analisis Regresi

4.5.1. Uji Model Fit

Uji model fit bertujuan untuk mengetahui apakah model yang dibangun tersebut tepat atau fit didalam memprediksi variabel dependen. Ketetapan fungsi regresi sampel dalam menafsir nilai actual dapat diukur dari *goodness of fit*-nya. Uji model fit dilakukan pada dasarnya untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dikatakan model regresi fit jika signifikansi $F < 0.05$. berikut tabel hasil ujinya :

Tabel 4.20. Hasil Uji *Goodness of Fit* Model

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	654,017	7	93,431	6,392	,000 ^b
	Residual	438,536	30	14,618		
	Total	1092,553	37			

a. Dependent Variable: AJ

b. Predictors: (Constant), Pength, Komplek, Pengl, Tek, Indep, LOC, Persp
 Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas nilai signifikansi F sebesar $0.000 < 0.05$ sehingga dengan demikian dikatakan bahwa model fit, artinya variabel independen dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

4.5.2. Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R-square*)

Pengujian *koefisien determinasi* atau yang sering disebut *adjusted R-square* biasanya dilakukan untuk mengetahui tingkat ketetapan yang paling baik, mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien kemampuan variabel – variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat bebas. Berikut ini hasil uji *koefisien determinasi* :

Tabel 4.21. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,774 ^a	,599	,505	3,82333

a. Predictors: (Constant), Pength, Komplek, Pengl, Tek, Indep, LOC, Persp

b. Dependent Variable: AJ

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

Dilihat dari tabel diatas, diketahui bahwa nilai *adjusted R-square* sebesar 0.505 yang berarti variabel independen dalam penelitian mampu mempengaruhi variabel dependen sebesar 50,5% dan sisanya sebesar 49,5% dipengaruhi oleh variabel lain.

4.6. Uji Hipotesis – Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program SPSS. Berikut ini adalah hasilnya :

Tabel 4.22. Hasil Uji Hipotesis

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Sig/2	Hasil
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	25,753	8,969		2,871	,007		
Tek	,125	,071	,291	1,758	,089	.044	Ditolak
Indep	,605	,220	,439	2,750	,010	.005	Diterima
Pengl	,152	,442	,057	,343	,734	.367	Ditolak
LOC	-,322	,206	-,273	-1,561	,129	.064	Ditolak
Persp	-,588	,267	-,437	-2,206	,035	.017	Ditolak
Komplex	-,186	,117	-,269	-1,586	,123	.061	Ditolak
Pength	,661	,349	,365	1,894	,068	.034	Ditolak

a. Dependent Variable: AJ

Sumber : Data primer yang diolah, 2018

- Hipotesis 1 menyatakan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig/2 sebesar 0.0445 dan nilai beta sebesar +0.125 yang berarti tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa **H1 ditolak**.
- Hipotesis 2 menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig/2 sebesar 0.005 dan beta sebesar +0.605 yang berarti independensi berpengaruh positif secara signifikan terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa **H2 diterima**.
- Hipotesis 3 menyatakan bahwa pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig/2 sebesar 0.367 dan nilai beta sebesar +0.152 yang berarti pengalaman tidak

berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa **H3 ditolak**.

4. Hipotesis 4 menyatakan bahwa *locus of control* berpengaruh terhadap *audit judgment*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig sebesar 0.129 yang berarti *locus of control internal* tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa **H4 ditolak**.
5. Hipotesis 5 menyatakan bahwa persepsi etis berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai sig/2 sebesar 0.0175 dan nilai beta sebesar -0.588 yang berarti persepsi etis tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Hal ini menunjukkan bahwa **H5 ditolak**.
6. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.123 \geq 0.05$. Hal ini berarti bahwa kompleksitas tugas tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.
7. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.068 \geq 0.05$. Hal ini berarti bahwa pengetahuan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

4.7. Pembahasan

4.7.1. Pengaruh Tekanan Ketaatan terhadap *Audit Judgment*

Pengujian hipotesis pertama didalam penelitian ini untuk menguji apakah tekanan ketaatan berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*. Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis pertama dinyatakan bahwa tekanan ketaatan tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Tekanan ketaatan biasanya diterima oleh auditor dari atasan dan klien untuk melakukan tindakan yang menyimpang dari

kode etik dan standar profesional akuntan publik. Didalam setiap penugasannya seorang auditor pasti akan selalu mendapatkan tekanan dari pihak – pihak berkepentingan untuk melakukan hal – hal yang kurang sesuai dengan kode etik yang ada. Auditor selalu berada didalam dilema ketika dihadapkan dengan pilihan – pilihan yang bertentangan dengan aturan – aturan yang berlaku. Dari hasil penelitian ini bisa kita lihat dari hasil perhitungannya untuk nilai dari beta sebesar 0.291 menunjukkan bahwa tekanan ketaatan memiliki pengaruh yang positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa tekanan ketaatan berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian Pektra dan Kurnia (2015).

4.7.2. Pengaruh Independensi terhadap *Audit Judgment*

Pengujian hipotesis kedua ini bertujuan untuk menguji apakah independensi berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis kedua dinyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Independensi artinya tidak mudah dipengaruhi. Seorang auditor tidak dibenarkan untuk melakukan tindakan yang memihak kepada kepentingan siapapun. Seorang auditor yang baik mereka akan menjunjung tinggi sikap independensinya. Begitu juga didalam setiap penugasannya, mereka akan lebih menjaga sikap independensi sebagai seorang auditor. Independensi merupakan sikap mental yang bebas dari pengaruh orang lain, tidak dikendalikan oleh pihak lain dan tidak tergantung pada orang lain. Dengan seorang auditor yang memiliki sikap independensi, auditor akan mampu menghasilkan keputusan

yang tepat dan sesuai dengan permintaan pengguna laporan keuangan. Dari hasil penelitian ini, dapat dikatakan bahwa dalam pembuatan sebuah *judgment* auditor tidak memihak pada sebuah kepentingan siapapun. Sikap inilah yang seharusnya dipertahankan oleh auditor agar hasil *judgment* menjadi maksimal. Ketika hasil *judgment* ini maksimal maka kepercayaan dan rasa yakin dari pihak ketiga pun akan semakin kuat. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Komalasari dan Hernawati (2015) yang menyatakan bahwa independensi berpengaruh positif terhadap *audit judgment*.

4.7.3. Pengaruh Pengalaman Auditor terhadap *Audit Judgment*

Pengujian hipotesis ketiga ini bertujuan untuk menguji apakah pengalaman auditor berpengaruh positif terhadap *audit judgment*. Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis ketiga dinyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. Pengalaman merupakan semua pelajaran dan pengalaman yang dialami selama hidupnya. Pengalaman bisa berdasarkan lama waktu bekerja maupun seberapa banyak penugasan yang telah dilakukan. Semakin lama auditor bekerja, semakin banyak dan semakin luas pengetahuannya didalam bidang auditing. Apabila seorang auditor memiliki banya pengalaman seharusnya mereka akan semakin paham dan semakin mampu didalam menyelesaikan segala bentuk masalah yang ada. Auditor akan lebih mudah didalam menemukan sebab – sebab kekeliruan yang terjadi didalam perusahaan tersebut. Dalam proses audit seorang auditor yang sudah memiliki pengalaman akan semakin sadar bila ada beberapa kejanggalan yang terjadi pada laporan keuangan perusahaan tersebut.

Namun didalam penelitian kali ini, bisa kita lihat bahwa pengalaman belum terbukti pengaruhnya terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Putra dan Rani (2016), Putri dan Laksito (2013) yang menyatakan bahwa pengalaman auditor tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

4.7.4. Pengaruh *Locus of Control* terhadap *Audit Judgment*

Pengujian hipotesis keempat ini bertujuan untuk menguji apakah *locus of control* berpengaruh terhadap *audit judgment*. Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis keempat dinyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang tentang hal – hal yang menyebabkan berhasil atau tidaknya individu tersebut dalam melakukan suatu tindakan. Dalam hal ini peneliti menemukan bukti ternyata *locus of control Internal* tidak memiliki pengaruh terhadap pembuatan *audit judgment*. Walaupun seorang auditor memiliki *locus of control internal* yang lebih tinggi hal tersebut tidak mempengaruhi auditor dalam menentukan sebuah *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Triatmaja (2018) yang menyatakan bahwa *locus of control* tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

4.7.5. Pengaruh Persepsi Etis terhadap *Audit Judgment*

Pengujian hipotesis kelima ini bertujuan untuk menguji apakah persepsi etis berpengaruh terhadap *audit judgment*. Berdasarkan hasil penelitian dari hipotesis kelima dinyatakan bahwa persepsi etis tidak berpengaruh positif

terhadap *audit judgment*. Nilai signifikansi dari penelitian ini 0.0175 menunjukkan bahwa persepsi etis memiliki pengaruh terhadap *audit judgment*. Tetapi bila kita lihat dari hasil perhitungannya untuk nilai dari beta sebesar -0.437 menunjukkan bahwa persepsi etis memiliki pengaruh yang negatif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan dengan menggunakan SPSS menunjukkan bahwa persepsi etis berpengaruh negatif terhadap *audit judgment*. Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Suweknyo (2016) yang menyatakan bahwa persepsi etis tidak berpengaruh terhadap *audit judgment*.

